

ANALISIS PERAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN WONOGIRI

Sugiyarti, Sutarto, WiwitRahayu

Program Study Agribusiness, Faculty of Agriculture, SebelasMaret University Surakarta
 Jl.Ir.Sutami No.36 A Kentingan Surakarta 57126 Telp./Fax (0271) 637457
 Email: sugiyarti1210@gmail.com /Telp: 085726205074

Abstract: *This study aims to analyze the role of agriculture and agricultural sub-sectors in the economy in Wonogiri and analyze the growth and competitiveness of the agricultural sector and the agriculture sector in Wonogiri and analyze the priority development of the agricultural sector and the agriculture sector in Wonogiri. This research uses descriptive analytical method. Location research conducted by purposive. The data used in this research is secondary data Wonogiri Regency GRDP and Central Java Province 2010-2014. Data analysis used the method of Location Quotient, Income Multiplier, Shift Share and the combined LQ and Shift Share. The results showed that the agriculture, forestry and animal husbandry became the basis for the economic sector in Wonogiri. Subsectors of agriculture, animal husbandry, hunting and agriculture into services sub-sector base in Wonogiri. The agriculture, forestry and animal husbandry has a numerical value that is equal to the income multiplier of 2.87. While sub-sectors of agriculture, livestock, hunting and agricultural services have income multiplier is the number value of 1.01. Growth in agriculture, forestry and animal husbandry sector has been slow and good competitiveness of the same sector in the province of Central Java. Subsector Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services growth has been slow and has a good competitiveness of the same sector in the province of Central Java. The agriculture, forestry and animal husbandry and agriculture sector, livestock, hunting and agricultural services is the first development priority in Wonogiri. In order to enhance the growth of the fisheries subsector in Wonogiri need their assistance and training program of the Animal Husbandry Department of Fisheries and Marine Wonogiri so that people can do with good aquaculture.*

Keywords: *Competitiveness, Location Quotient, Multiplier Income, Growth, Shift Share.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sektor pertanian dan subsektor pertanian dalam perekonomian di Kabupaten Wonogiri dan menganalisis pertumbuhan dan daya saing sektor pertanian dan subsektor pertanian di Kabupaten Wonogiri serta menganalisis prioritas pengembangan sektor pertanian dan subsektor pertanian di Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara purposive. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data PDRB Kabupaten Wonogiri dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014. Analisis data yang digunakan menggunakan metode *Location Quotient*, *Penganda Pendapatan*, *Shift Share* dan gabungan *LQ* dan *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan peternakan menjadi sektor basis bagi perekonomian di Kabupaten Wonogiri. Subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian menjadi subsektor basis di Kabupaten Wonogiri. Sektor pertanian, kehutanan dan peternakan memiliki nilai penganda pendapatan yaitu sebesar 2,87. Sedangkan subsektor pertanian, perburuan dan jasa pertanian memiliki nilai penganda pendapatan yaitu sebesar 1,01. Pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan peternakan tergolong lambat dan daya saing yang baik terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian memiliki pertumbuhan yang tergolong lambat dan mempunyai daya saing yang baik terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Sektor pertanian, kehutanan dan peternakan dan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian merupakan prioritas pengembangan pertama di Kabupaten Wonogiri. Untuk meningkatkan pertumbuhan subsektor perikanan di

Kabupaten Wonogiri perlu adanya program pendampingan dan pelatihan dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri agar masyarakat dapat melakukan budidaya perikanan dengan baik.

Kata Kunci: Daya Saing, Location Quotient, Penganda Pendapatan, Pertumbuhan, Shift Share.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilaksanakan dalam suatu wilayah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan memerlukan perencanaan yang akurat dari pemerintah. Upaya dalam meningkatkan pembangunan wilayah memerlukan adanya suatu perencanaan dan pembangunan wilayah di masing-masing daerah. Salah satu cara pendekatan perencanaan pada model ekonomi regional, yaitu basis ekonomi. Model ini dapat menjelaskan struktur ekonomi daerah menurut kegiatan ekonomi suatu daerah atas dasar dua sektor yaitu sektor basis dan sektor non basis. (Arsyad 1999).

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Wonogiri memiliki berbagai potensi sektor pertanian. Sektor pertanian di Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu sektor perekonomian yang potensial dalam memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi wilayah Kabupaten Wonogiri yaitu pada

tahun 2014 sebesar 32,69%. Kontribusi PDRB dari tahun ke tahun selalu menjadi yang paling tinggi diantara sektor perekonomian lain namun selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Nilai PDRB dan kontribusi sektor pertanian ini tidak lepas dari nilai PDRB dan kontribusi dari setiap subsektor pertanian di Kabupaten Wonogiri. Sektor pertanian atas harga konstan tahun 2010 ini terbagi menjadi tiga subsektor yaitu subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, subsektor kehutanan dan penebangan kayu, dan subsektor perikanan. Subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian memiliki kontribusi yang paling besar diantara subsektor pertanian lainnya

Sektor pertanian juga merupakan sektor yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kabupaten Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1. Presentase Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Wonogiri tahun 2014.

Tabel 1. Presentase Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Wonogiri tahun 2014.

Sektor	%
Pertanian	53,90
Perdagangan	15,91
Industri	11,24
Jasa-Jasa	10,25
Lainnya	9,70

Sugiyarti : Analisis Peran.....

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri 2015.

Berdasarkan Tabel 1 Sektor pertanian masih mendominasi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Wonogiri sekitar 53,90 persen. Hal ini dikarenakan sektor tersebut tidak memerlukan pendidikan khusus. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, industri, dan jasa masing-masing tercatat sebesar 15,91 persen, 11,24 persen, dan 10,25 persen. Sisanya adalah sektor lainnya sebesar 9,70 persen. Oleh karena itu perlu adanya analisis peran sektor pertanian dan subsektor pertanian dalam upaya meningkatkan pembangunan perekonomian wilayah berdasarkan sumber daya yang dimiliki Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja (*purpose*) (Surakhmad, 1998).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan PDRB

Kabupaten Wonogiri dan Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Metode *Location Quotient* (Rusastra, 2000), *Penganda Pendapatan* (Suryani, 2010), *Shift Share* (Budiharsono, 2001). Penentuan prioritas pengembangan sektor pertanian dilakukan dengan menggunakan Tabel gabungan LQ dan *Shift Share* (Soesilo, 2000)..

HASIL DAN PEMBAHASAN Kondisi Umum Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri terletak pada 7° 32' - 8° 15' Lintang Selatan dan Garis Bujur 110° 41' - 111° 18' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Wonogiri adalah 182.236,02 Ha. Secara administrasi Kab. Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan sebanyak 294, terdiri dari 251 desadan 43 kelurahan. Secara topografis, sebagian besar wilayah Kabupaten Wonogiri merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 100-300 meter di atas permukaan air laut (dpl).

Jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2014 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 945.817 jiwa bertambah 3.736 jiwa dari tahun sebelumnya 942.377 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri terdapat 459.799 laki-laki dan 486.018 perempuan. Angka Beban Tanggungan (ABT) di Kabupaten Wonogiri yang diperoleh yaitu sebesar 51,09 berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif di Kabupaten Wonogiri harus menanggung atau memberi penghidupan kepada 51 orang penduduk usia tidak produktif.

Kabupaten Wonogiri merupakan Kabupaten yang struktur ekonominya sangat bertumpu pada sektor pertanian.

Tingginya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri sangat dipengaruhi oleh nilai tambah yang dihasilkan di sektor ini. Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2014 adalah sebesar 34,18%.

Analisis Peran Sektor Pertanian dan Subsektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri

Analisis Location Quotient. Perekonomian di Kabupaten Wonogiri didukung oleh 17 sektor perekonomian. Nilai LQ Sektor Pertanian Kabupaten Wonogiri dapat dilihat dari Table 2. Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa sektor pertanian di Kabupaten Wonogiri merupakan sektor basis di Kabupaten Wonogiri dengan nilai $LQ > 1$, yang artinya bahwa sektor pertanian tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan di wilayahnya sendiri sektor tersebut juga mampu mengirim produknya di wilayah lainnya. Kemampuan sektor pertanian menjadi sektor basis di Kabupaten Wonogiri selama tahun

2010-2014 didukung oleh keadaan geografis Kabupaten Wonogiri yang mempunyai ketinggian yang cukup bervariasi, sehingga cukup sesuai untuk tempat tumbuh berbagai jenis tanaman. Faktor lain yang menyebabkan sektor pertanian merupakan sektor basis adalah dari segi sumberdaya manusia di Kabupaten Wonogiri. Penduduk yang bekerja di bidang pertanian mencapai 53,90 % dari total penduduk yang ada, banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian dan diimbangi dengan adanya sumberdaya alam yang ada di Kabupaten Wonogiri menjadikan potensi produksi pertanian akan meningkat dan kebutuhan lokal dapat terpenuhi serta sisanya diekspor ke wilayah lain.

Tabel 2. Nilai *Location Quotient* (LQ) Sektor Perekonomian di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014

No.	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	Keterangan
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,31	2,28	2,30	2,27	2,36	Basis
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,51	1,63	1,64	1,69	1,74	Basis
3.	Industri Pengolahan	0,39	0,41	0,40	0,42	0,42	Non Basis
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,68	0,71	0,71	0,71	0,73	Non Basis
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,95	0,97	1,02	1,01	1,05	Basis
6.	Konstruksi	0,60	0,61	0,63	0,64	0,64	Non Basis
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,16	1,14	1,16	1,17	1,19	Basis
8.	Transportasi dan Pergudangan	1,99	2,01	2,01	2,00	2,03	Basis
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,82	0,82	0,81	0,80	0,79	Non Basis
10.	Informasi dan Komunikasi	0,23	0,24	0,24	0,25	0,26	Non Basis
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,99	1,03	1,05	1,06	1,07	Basis
12.	Real Estate	0,45	0,46	0,45	0,45	0,45	Non Basis
13.	Jasa Perusahaan	1,08	1,13	1,10	1,10	1,14	Basis
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,03	1,04	1,03	1,03	1,03	Basis
15.	Jasa Pendidikan	1,49	1,47	1,48	1,49	1,52	Basis
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	1,15	1,13	1,14	1,16	Basis
17.	Jasa lainnya	1,19	1,22	1,19	1,21	1,23	Basis

Sumber: Analisis Data Sekunder

Tabel 3. Nilai *Location Quotient* (LQ) Subsektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014.

No.	Sub Sektor Pertanian	2010	2011	2012	2013	2014	Keterangan
1.	Pertanian, Peternakan, PerburuandanJasaPertanian	1,11	1,11	1,11	1,11	1,11	Basis
2.	KehutanandanPenebanganKayu	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	Non Basis
3.	Perikanan	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09	Non Basis

Sumber: Analisis Data Sekunder

Berdasarkan hasil analisis LQ terhadap tiga sub sektor dalam sektor pertanian diketahui bahwa hasil satu sub sektor saja yang merupakan sektor basis bagi perekonomian Kabupaten Wonogiri, yaitu sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian. Nilai $LQ > 1$ yang berarti bahwa subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian telah mampu memenuhi kebutuhan lokal masyarakat Kabupaten Wonogiri dan mampu untuk melakukan ekspor ke wilayah lain di luar Kabupaten Wonogiri. Sedangkan sub sektor lainnya yaitu sub sektor kehutanan dan penebangan kayu serta subsektor perikanan merupakan sub sektor non basis bagi perekonomian di wilayah ini. Nilai $LQ < 1$ yang berarti bahwa subsektor tersebut belum mampu untuk memenuhi kebutuhan lokal masyarakat di Kabupaten Wonogiri, dan masih membutuhkan bantuan dari luar wilayah.

Sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian antara tahun 2010-2014 selalu menjadi sub sektor basis dalam perekonomian Kabupaten

Wonogiri. Nilai LQ sub sektor ini tahun 2014 adalah sebesar 1,11. Hal ini karena produk-produk yang dihasilkan sub sektor ini mengalami kenaikan pada kegiatan pertanian seperti padi, palawija dan buah-buahan. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan yaitu sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dsb. Kegiatan perburuan dan jasa pertanian meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan dan penangkapan satwa liar, serta penangkaran satwa liar. Sub sektor ini merupakan sub sektor penyedia bahan makanan pokok dan penyedia bahan makanan sehari-hari bagi masyarakat.

Analisis Pengganda Pendapatan. Peran sektor basis dalam meningkatkan pendapatan dari sektor non basis tergambar dalam nilai efek pengganda sektor basis (pengganda basis). Tabel 4 menunjukkan angka pengganda pendapatan dari sektor pertanian, kehutanan dan peternakan.

Tabel 4. Angka Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Peternakan terhadap Perekonomian Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014.

Tahun	Y	YN	MS	▲YN	▲Y
2010	13.310.571,10	4.914.288,19	2,70	-	-
2011	13.786.711,34	4.947.089,48	2,79	32.801,29	476.140,24
2012	14.605.088,22	5.172.907,00	2,82	225.817,52	818.376,88
2013	15.305.297,58	5.226.841,80	2,93	53.934,80	700.209,36
2014	16.109.707,79	5.266.837,33	3,06	39.995,53	804.410,21
Rata-rata			2,87		

Sumber: Analisis Data Sekunder

Rata-rata nilai angka pengganda pendapatan sektor pertanian, kehutanan dan peternakan yaitu sebesar 2,87 artinya bahwa setiap pendapatan satu rupiah sektor pertanian, kehutanan dan peternakan akan mempengaruhi perubahan pendapatan wilayah Kabupaten Wonogiri sebesar Rp 2,87. Nilai angka pendapatan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan.

Pada tahun 2011 terjadi peningkatan pendapatan sektor pertanian, kehutanan dan peternakan yaitu sebesar Rp 32.801,29 dengan nilai pengganda pendapatan sebesar 2,79 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan total sebesar Rp 476.140,24. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan pendapatan sektor pertanian sebesar Rp 225.817,52 dengan angka pendapatan sebesar 2,82 sehingga pendapatan total wilayah mengalami peningkatan sebesar Rp 818.376,88. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan

pendapatan sektor pertanian yaitu sebesar Rp 53.934,80 dengan angka pengganda pendapatan sebesar 2,93 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan total sebesar Rp 700.209,36. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pendapatan sektor pertanian yaitu sebesar Rp 39.995,53 dengan angka pendapatan sebesar 3,06 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan total sebesar Rp 804.410,21.

Berdasarkan analisis multiplier efek (pengganda basis), subsektor yang dianalisis hanya subsektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ (sektor basis). Oleh karena itu, sektor basis yang dianalisis yakni subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Angka Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian terhadap Perekonomian Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014

Tahun	Y	YN	MS	▲YN	▲Y
2010	4.914.288,19	4.885.816,04	1,01	-	-
2011	4.947.089,47	4.914.434,05	1,01	28.618,01	32.801,28
2012	5.172.907,00	5.138.829,50	1,01	224.395,45	225.817,53
2013	5.226.841,80	5.191.065,26	1,01	52.235,76	53.934,80
2014	5.266.837,33	5.228.590,01	1,01	37.524,75	39.995,53

Rata-rata	1,01
Sumber: Analisis Data Sekunder	
<p>Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa rata-rata nilai angka pengganda pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sebesar 1,01 artinya bahwa setiap pendapatan satu rupiah subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian akan mempengaruhi perubahan pendapatan sektor pertanian Kabupaten Wonogiri sebesar Rp 1,01.</p> <p>Pada tahun 2011 terjadi peningkatan pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sebesar Rp 28.618,01 dengan angka pengganda pendapatan sebesar 1,01 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan sektor pertanian sebesar Rp 32.801,28. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sebesar Rp 224.395,45 dengan angka pengganda pendapatan sebesar 1,01 dan pendapatan sektor pertanian meningkat sebesar Rp 225.817,53.</p>	<p>Pada tahun 2013 terjadi peningkatan pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sebesar Rp 52.235,76 dengan angka pengganda pendapatan sebesar 1,01 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan sektor pertanian sebesar Rp 53.934,80. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu sebesar Rp 37.524,75 dengan angka pengganda pendapatan sebesar 1,01 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan sektor pertanian sebesar Rp 39.995,53.</p> <p><i>Pertumbuhan dan Daya Saing Sektor Pertanian dan Subsektor Pertanian.</i> Berdasarkan analisis <i>shift share</i> yang telah dilakukan, didapatkan nilai rata-rata komponen pertumbuhan nasional, pertumbuhan proporsional, dan pertumbuhan pangsa wilayah dari masing-masing sektor perekonomian.</p>

Tabel 6. Nilai Rata-rata Komponen Pertumbuhan Sektor Perekonomian Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014.

No.	Lapangan Usaha	PNij	PPij	PPWi
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.127.964 (22,95%)	-809.289 (-16,47%)	33.874 (0,69%)
2.	Pertambangan dan Pengalihan	98.826 (22,95%)	-27.973 (6,50%)	67.457 (15,66%)
3.	Industri Pengolahan	416.141 (22,95%)	87.895 (4,85%)	92.379 (5,09%)
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2.133 (22,95%)	793 (8,53%)	618 (6,65%)
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.533 (22,95%)	-2.030 (-18,40%)	969 (8,78%)
6.	Konstruksi	189.180 (22,95%)	-32.346 (3,92%)	51.935 (6,30%)
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	521.738 (22,95%)	58.620 (-2,58%)	22.981 (1,01%)
8.	Transportasi dan Pergudangan	182.016 (22,95%)	79.900 (10,07%)	6.004 (0,76%)
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75.455 (22,95%)	6.730 (2,05%)	-23.191 (-7,05%)
10.	Informasi dan Komunikasi	23.602 (22,95%)	22.461 (21,72%)	12.300 (11,90%)
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	83.403 (22,95%)	-20.710 (-5,70%)	28.021 (7,71%)
12.	Real Estate	23.602 (22,95%)	6.338 (6,16%)	-1.308 (-1,27%)
13.	Jasa Perusahaan	9.397 (22,95%)	7.868 (19,22%)	2.339 (5,72%)
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	100.254 (22,95%)	-71.288 (-16,32%)	-7.537 (-1,73%)
15.	Jasa Pendidikan	119.178 (22,95%)	233.733 (45,02%)	8.141 (1,57%)
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22.755 (22,95%)	21.086 (0,01%)	673 (0,68%)
17.	Jasa lainnya	56.827 (22,95%)	-962 (-0,39%)	4.753 (1,92%)

Sumber: Analisis Data Sekunder

Berdasarkan nilai Pertumbuhan Proporsional (PP) dapat diketahui pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Kabupaten Wonogiri tergolong lambat dibanding sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah yang ditunjukkan dengan nilai $PP < 0$ yaitu sebesar Rp -809.289 dengan persentase pertumbuhan proporsional di Kabupaten Wonogiri sebesar -16,47%. Berdasarkan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) menunjukkan bahwa sektor pertanian

mempunyai daya saing yang baik terhadap sektor pertanian di wilayah lain karena memiliki nilai $PPW_{ij} \geq 0$. Nilai rata-rata PPW sektor pertanian yaitu Rp 33.874 dengan persentase sebesar 0,69%.

Tabel 7. Nilai Rata-rata Komponen Pertumbuhan Subsektor Pertanian Kabupaten Wonogiri Tahun 2010-2014

No.	Subsektor	PNij	PPij	PPWij
1.	Pertanian, peternakan, perburuandanjasapertanian	1.121.429 (22,95%)	-839.230 (-17,18%)	60.575 (1,24%)
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	837 (22,95%)	-760 (-20,82%)	813 (22,28%)
3.	Perikanan	5.698 (22,95%)	-868 (-3,50%)	4.055 (16,34%)

Sumber: Analisis Data Sekunder

Pertumbuhannasionaltertinggia dalahsubsektor pertanian, peternakan, perburuandanjasapertanian dengannilaisebesarRp1.121.429.Pers entasenyadadalahsebesar 22,95%. Pertumbuhanproporsional (PP) yang paling tinggiadalahdarisubsektorperikanand enganpersentase sebesar -3,50% dan yang paling kecilpertumbuhanproporsionalnyaad alahdarisubsektorkehutanandanpeneb angankayusebesar - 20,82%.Pertumbuhanpangsawilayah yang tinggiadalahdarisubsektorkehutanand anpenebangankayudenganpersentase

22,28% sedangkan yang paling terendahadalahdarisubsektorpertania n, peternakan, perburuandanjasapertaniandengannil aisebesar 1,24%. Ketiga subsektor tersebut memiliki pertumbuhan PDRB yang lambat (PP<0) dan daya saing yang baik (PPW>0) terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah.

*PrioritasPengembanganSektor PertanianandanSubsektorPertanian.*Se ktorperekonomian yang menjadiprioritaspengembangan di KabupatenWonogiridapatdilihatpada Tabel 8.

Tabel 8. Prioritas Pengembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri

No.	Sektor Perekonomian	LQ	PP	PPW	Keterangan
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	B	-	+	Prioritas I
2.	Pertambangan dan Penggalian	B	-	+	Prioritas I
3.	Industri Pengolahan	NB	+	+	Prioritas II
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	NB	+	+	Prioritas II
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	B	-	+	Prioritas I
6.	Konstruksi	NB	-	+	Prioritas III
7.	Perdagangan Besar dan eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	B	+	+	Prioritas I
8.	Transportasi dan Pergudangan	B	+	+	Prioritas I
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	NB	+	-	Prioritas III
10.	Informasi dan Komunikasi	NB	+	+	Prioritas II
11.	Jasa Keuangan dan asuransi	B	-	+	Prioritas I
12.	Real Estate	NB	+	-	Prioritas III
13.	Jasa Perusahaan	B	+	+	Prioritas I
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	B	-	-	Prioritas II
15.	Jasa Pendidikan	B	+	+	Prioritas I
16.	Jasa Kesehatan dan Kejiata Sosial	B	+	+	Prioritas I
17.	Jasa Lainnya	B	-	+	Prioritas I

Sumber: Analisis Data Sekunder

Berdasarkan pada Tabel 8. diketahui bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi prioritas pengembangan pertama di Kabupaten Wonogiri, sektor tersebut merupakan sektor basis dan memiliki daya saing yang baik dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah meskipun sektor pertanian, kehutanan dan perikanan ini memiliki pertumbuhan yang lambat selama tahun 2010-2014. Keberadaan sektor ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah di Kabupaten Wonogiri karena sektor pertanian ini memiliki potensi yang baik dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Kabupaten Wonogiri.

Subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadi prioritas pengembangan di Kabupaten Wonogiri dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Prioritas Pengembangan Subsektor Pertanian di Kabupaten Wonogiri.

No.	Subsektor Pertanian	LQ	PP	PPW	Keterangan
1.	Pertanian, Peternakan, PerburuandanJasaPertanian	B	-	+	Prioritas I
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu	NB	-	+	Prioritas III
3.	Perikanan	NB	-	+	Prioritas III

Sumber: Analisis Data Sekunder

Berdasarkan pada Tabel 9. diketahui bahwa subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian menjadi prioritas pengembangan pertama di Kabupaten Wonogiri, subsektor tersebut merupakan sektor basis dan memiliki daya saing yang baik dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah tetapi subsektor ini memiliki pertumbuhan yang lambat selama tahun 2010-2014. Subsektor ini memiliki potensi yang baik dan memberikan kontribusi yang besar bagi sektor pertanian di Kabupaten Wonogiri. Dua subsektor pertanian lainnya yaitu subsektor kehutanan dan penebangan kayu serta sektor perikanan merupakan subsektor pertanian prioritas pengembangan ketiga di Kabupaten Wonogiri. Subsektor tersebut merupakan sektor non basis yang memiliki daya saing yang baik dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah namun subsektor tersebut memiliki pertumbuhan yang lambat.

SIMPULAN

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor basis di Kabupaten Wonogiri. Subsektor pertanian,

peternakan, perburuandanjaspertanianmerupakan subsektor basis di Kabupaten Wonogiri. Nilai kapenggang pendapatan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sebesar 2,87. Sedangkan nilai kapenggang pendapatan subsektor pertanian, peternakan, perburuandanjaspertanian adalah sebesar 1,01.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Wonogiri memiliki pertumbuhan PDRB yang tergolong lambat dan daya saing yang baik terhadap sektor yang sama di Provinsi Jawa Tengah. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan subsektor pertanian, peternakan, perburuandanjaspertanian merupakan prioritas pengembangan pertama di Kabupaten Wonogiri. Subsektor kehutanan dan penebangan kayu dan sektor perikanan merupakan prioritas pengembangan ketiga di Kabupaten Wonogiri.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah dengan memberikan bantuan dan menyediakan fasilitas yang

mendukung dalam produksi pertanian yang dapat dimanfaatkan oleh semua petani di Kabupaten Wonogiri.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Edisi Pertama.* BPFE. Yogyakarta

BAPPEDA. 2014. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Wonogiri 2014.* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri. Wonogiri.

BPS. 2015. *Wonogiri dalam Angka 2015.* Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. Wonogiri.

Budiharsono, S. 2001. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan.* Pradnya Paramita. Jakarta.

Rusastra, I.W., Pantjar Simatupang., Benny Rachman. 2000. *Pengembangan Ekonomi Pedesaan Berlandaskan Agribisnis.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.

Soesilo, Nining I. 2000. *Manajemen Strategik di Sektor Publik (Pendekatan Praktis)* Buku I dan Buku II. MPKP FE-UI: Jakarta.

Surakhmad, W. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Tarsito. Bandung.

Suryani, T. 2010. *Analisis Peran Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pemalang (Analisis Tabel Input Output*

Kabupaten Pemalang Tahun 2010). *Economics Development Analysis Journal* 2 (1) (2013). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang.

